

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang dalam berdakwah sangat mudah di lakukan begitu juga pada saat mencari ajaran Islam mudah sekali untuk dijumpai contohnya pada media sosial salah satunya pada media instagram.¹ Media massa memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam perkembangan komunikasi di masyarakat. Media massa mengacu pada teknologi yang digunakan oleh sejumlah kecil orang untuk berkomunikasi dengan audiens yang lebih luas. Fungsi media massa adalah untuk menarik perhatian banyak orang dan dalam menjamin upaya dakwah, media akan menjadi proses yang lebih efektif.²

Peran dan fungsi media massa mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat Peran yang dimainkan oleh media massa akan menghasilkan suatu informasi sehingga mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai berita-berita yang dianggap penting.³ Media massa adalah sarana komunikasi yang menyebarkan pesan secara luas, cepat, dan terus-menerus kepada

¹ Arisa Gustiavin Andini, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok Al. Makna' (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...).

² Filem Melayu yang Dipilih, 'Film as a Medium of Communication for Dacwah: Analysis of Religious Elements in Selected Malay Films', *Islamiyyat*, 33 (2011), 67–76.

³ Sohana Abdul Hamid, 'Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat', *E-BANGI*, 11 (2016), 214–26.

khalayak yang besar dan beragam, dengan tujuan mempengaruhi mereka dalam berbagai cara.⁴

Islam merupakan agama yang diterima oleh Rasulullah saw sebagai Rasul yang terakhir sebagai penuntun kehidupan semua makhluk hingga akhir zaman. Agama Islam merupakan agama yang paling benar keberadaannya. Secara keseluruhan, agama Islam dapat membimbing segala aspek kehidupan melalui kitab suci Al-Qur'an. Islam menjadi agama yang membimbing umat dan pengikutnya untuk beradaptasi dengan berbagai masa dan zaman. Islam adalah agama yang telah dijamin pertolongan dan kemenangan oleh Allah SWT.⁵

Dakwah dalam bahasa arab berasal dari دعا - يدعو - دعوة (da'a yad'u, da'watan), yang berarti menyeru memanggil, mengajak, menjamu atau kata da'a, yad'u, duaan, da'wahu, berarti menyeru-NYA.

Dakwah adalah suatu bentuk kegiatan menambahkan ajaran Islam disebarkan kepada orang lain dengan berbagai metode agar mereka dapat memahami dan menerapkan ajaran tersebut dalam semua aspek kehidupan mereka. tindakan ini dimulai ketika Allah memperkenalkan Islam kepada manusia.⁶ Nabi Muhammad menyampaikan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara, seperti melalui ucapan, tulisan, dan perbuatan. Salah satu metode yang bijaksana adalah melalui amalan dengan ilmu, yang dikenal sebagai ilmu dakwah.

⁴ H Suarin Nurdin, 'Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah', Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial, 16.2 (2018), 42-57.

⁵ Untuk Memenuhi and others, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

⁶ Teguh Ansori, 'Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat', Muharrir: Jurnal Dakwah Dan Sosial, 2.01 (2019), 33-44.

Seorang da'i melakukan kegiatan berdakwah dengan menyampaikan pesan kepada mad'u untuk berperilaku baik dan mengikuti petunjuk serta ajaran dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, melalui perantara Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam. Dakwah dilakukan dengan cara yang bijaksana agar tercipta kehidupan yang aman dan damai di dunia dan akhirat.⁷

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna, memberikan kemampuan cipta, rasa, dan karsa. Dengan kemampuan ini, manusia memiliki potensi untuk mengembangkan diri menjadi insan yang kamil, yaitu manusia terbaik yang diciptakan oleh Sang Khaliq, dengan tujuan besar dan mulia agar manusia mengkhususkan semua ibadahnya hanya kepada Allah semata.

Allah swt berfirman pada Q.S Ali Imran/3:104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁸

Berdasarkan terjemahan ayat tersebut, dakwah adalah panggilan, dorongan, atau ajakan kepada manusia untuk menyebarkan Islam dan menerapkan ajarannya dalam masyarakat. Agar umat Islam mengamalkan ajaran agama dan tujuan dakwah tercapai, salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah media yang digunakan untuk berdakwah. Media dakwah dapat mempermudah pencapaian

⁷ Sacrozi, 'Ilmu Dakwah', *Ilmu Dakwah*.

⁸ Kemenag Qur'an, 'No Title' <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=104>>.

tujuan dakwah dan menjadi sarana dalam menyampaikan dakwah. Melakukan al-dacwah melalui Internet dapat disebut “*al-dacwah online*”⁹

Program keagamaan yang hadir dan dikemas dalam media massa pada zaman milenial, mampu menyaring setiap tindakan manusia yang sesuai dengan moral dan standar yang berlaku. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah instagram.

Instagram merupakan situs web yang sangat terkenal mempunyai kurang lebih 800 juta pengguna dari seluruh dunia. Banyak sekali yang akan kita temukan di instagram dimulai dengan postingan foto, *mini vlog* kehidupan sehari-hari, tutorial, hiburan, trailer film, video musik, dan lainnya. Menariknya, pengguna Instagram dapat menambahkan efek visual pada foto atau video yang diunggah. Instagram juga menyediakan fitur untuk berinteraksi dengan pengguna lain dengan cara saling mengikuti di Instagram, menyukai, menambahkan komentar, menyimpan, dan membagikan postingan ke akun-akun yang ingin diberikan. Fitur Instagram dapat melakukan video call, panggilan *telephone*, siaran langsung, dan menambahkan cerita-cerita yang cerita tersebut tersimpan di arsip sehingga pengguna dapat melihat kembali kenangan yang telah lalu.¹⁰

Pesan dakwah dapat disampaikan secara luas dan dalam berbagai bentuk melalui media Instagram. Media Instagram juga mudah untuk di akses untuk berbagai kalangan, tidak sedikit anak muda dan orang tua yang tidak mempunyai

⁹ Fariza Md Sham Hanin Hamjah and others, ‘The Model of Online Al-Dacwah Al-Fardiyyah: A Hybrid Model of Doing Al-Dacwah on the Internet’, *Advances in Natural and Applied Sciences*, 6.4 (2012), 511–20.

¹⁰ Rusdianti Amalina, ‘Pesan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Melalui Instagram Pada Akun@Ahilmanfauzi’, 2023.

Instagram, rata-rata mereka mempunyai akun Instagram sendiri sehingga pesan dakwah bisa tersampaikan kepada mereka dengan mudah.

Dakwah di media Instagram berfokus pada penyajian agama yang dikemas dan dihadirkan dengan cara berbeda. Hal ini dilakukan untuk menarik beragam penonton, karena kemasan yang unik akan memiliki daya tarik tersendiri bagi audiens untuk menonton acara tersebut.

Salah satu akun instagram yang mempunyai konten dakwah dengan gaya bahasa yang mudah dipahami ialah @taqy_malik. Beliau merupakan ustadz muda atau ustadz milenial yang menghadirkan konten dakwah di akun instgramnya, beliau juga adalah seorang hafidz al-qur'an 30 juz, sejak kecil ustadz Taqy Malik sudah mulai menghafalkan al-qur'an. Ustadz taqy malik aktif membagikan konten dakwah melalui akun instagramnya. Memiliki 2,5 juta pengikut di Instagram sehingga beliau banyak membagikan ceramah-ceramah beliau. Sasaran dakwah pada akun Instagram ini lebih merujuk ke anak-anak muda milenial pada zaman sekarang.program ini beragam.

Isi ceramahnya bermacam-macam dengan durasi pendek yang langsung mengenai inti dari isi ceramah tersebut. Ditonton dan diminati banyak orang hampir ratusan ribu yang menonton, dilihat dari banyaknya tontonan dan like di setiap postingannya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena Instagram merupakan salah satu media dakwah terbaru pada zaman sekarang. Karena dakwah merupakan ajakan kebaikan untuk semua orang sehingga lewat Instagram sekarang

da'I tidak perlu bertatap muka langsung dengan mad'u karena sudah bisa melihat dari postingan dakwah tersebut yang bisa di lihat kembali kapan saja.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya tertarik untuk menganalisis pesan dakwah mengenai Akidah, Akhlak, dan Syariah yang disampaikan melalui akun Instagram @taqy_malik. Akun ini memberikan ajaran dakwah dan pengetahuan bagi para penontonnya melalui media Instagram. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul yang akan ditentukan. **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA KONTEN VIDEO AKUN INSTAGRAM @TAQY_MALIK”**

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, maka perlu merumuskan permasalahan yang akan dikaji. Oleh karena itu, peneliti membuat rumusan masalah yaitu:

1. Apa pesan-pesan dakwah pada konten video akun Instagram @taqy_malik?
2. Bagaimana komentar masyarakat terhadap pesan dakwah pada konten video di akun Instagram @taqy_malik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

¹¹ Siraj, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Di Media Sosial Instagram.”

1. Memperoleh pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Taqy Malik pada konten video akun Instagram @taqy_malik.
2. Untuk mengetahui bagaimana komentar terhadap pesan dakwah yang disampaikan pada akun Instagram @taqy_malik.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang berguna dan menambah pemahaman tentang pesan dakwah juga menambah pemahaman tentang ajaran Islam melalui media Instagram.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan praktis bagi para dai, terutama, dan umat Islam pada umumnya, dalam melakukan kegiatan dakwah.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini dan mencegah penafsiran yang beragam, penulis perlu memberikan penjelasan terhadap kalimat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode utama dalam bidang ilmu komunikasi yang digunakan untuk menganalisis media, baik media cetak maupun elektronik. Metode

ini juga digunakan untuk mempelajari semua konteks komunikasi, termasuk komunikasi antarpribadi, kelompok, dan organisasi, asalkan terdapat dokumen-dokumen yang dapat dianalisis.¹² Analisis isi untuk berita media digunakan sebagai mempelajari bagaimana sebaran sumber berita, dalam menjelaskan fungsi berita dalam konteks keterlibatan masyarakat dalam masyarakat demokratis.¹³

Analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan isi pesan komunikasi massa secara sistematis dan relevan secara sosiologis. Deskripsi analisis dapat menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau keduanya.¹⁴ Dalam konteks penelitian ini, analisis isi digunakan untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @taqy_malik.

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah representasi ide, gagasan, informasi, atau pendapat yang disampaikan oleh komunikator untuk mempengaruhi sikap komunikan sesuai dengan kehendak komunikator.

Menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah upaya untuk mengajak manusia agar bijaksana mengikuti jalan yang lurus sesuai dengan perintah Allah, demi keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Pesan dakwah, dalam konteks ini, merujuk pada semua pesan yang disampaikan oleh da'i kepada

¹² Prenadamedia Group, 'Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya', 2011, 10.

¹³ Kimberly A Neuendorf and Anup Kumar, 'Content Analysis', *The International Encyclopedia of Political Communication*, 2015, 1–10.

¹⁴ Eriyanto, Analisis Isi, hal. 32.

mad'u tentang ajaran Islam, yang bersumber dari Alquran dan Hadits. Dalam inti agama, terdapat tiga jenis pesan dakwah Islam, yaitu iman, akhlak, dan syariah.¹⁵

Oleh karena itu, pesan dakwah yang dibahas dalam penelitian ini mencakup dakwah mengenai akidah, akhlak, dan ibadah yang terdapat pada akun Instagram @taqy_malik, yang diambil dari 10 video konten dakwah.

3. Instagram

Instagram merupakan salah satu database video atau situs web video paling populer yang menampilkan konten berdurasi pendek untuk menyampaikan informasi dan hiburan.¹⁶ Pada Instagram juga dapat berbisnis dan berperan penting dalam membentuk cara bisnis rumahan menyusun strategi yang berdampak, karena branding yang baik sangat penting sejak awal untuk mengatasi kekacauan.¹⁷

Instagram juga bisa digunakan untuk mereka yang ingin mencari informasi melalui video. Kevin Systrom dan Mike Krieger, lulusan sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat, menciptakan Instagram pada bulan Oktober 2010. Akun Instagram @taqy_malik dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini.

¹⁵ Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2023

¹⁶ Rini Damayanti, 'Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.', 2018.

¹⁷ Zulkifli Abd Latiff and Nur Ayuni Safira Safiee, 'New Business Set up for Branding Strategies on Social Media-Instagram', *Procedia Computer Science*, 72 (2015), 13–23.

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil pencarian penulis terdapat beberapa penelitian yang berbeda membahas tentang Analisis pesan dakwah dalam akun youtube.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	“Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki” (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis) yang disusun oleh Cut Santi Ala mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh	2020	Terdapat kesamaan pada penelitian tersebut yaitu pada perolehan data memakai metode observasi, dan dokumentasi.	Sedangkan perbedaannya terletak pada akun youtube yang berbeda. Pada penelitian terdahulu meneliti akun youtube Hanan Attaki sedangkan penelitian sekarang menilite akun instagram.
2	”Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta yang disusun oleh Lathifah Istiqomah mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	2019	Terdapat kesamaan penelitian yaitu pada pendekatan kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan langsung secara keseluruhan.	Perbedaannya adalah bahwa dalam penelitian sebelumnya, fokusnya adalah pada tanda-tanda yang menyiratkan simbol atau nilai agama dan kebudayaan, sementara dalam penelitian saat ini, fokusnya adalah pada pesan-pesan dakwah yang diposting di akun Instagram @taqy_malik serta respons komentar terhadap pesan-pesan tersebut
3	“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma	2013	Memiliki persamaan yaitu	Memiliki perbedaan yang terletak pada novel dan teknik

	Nadia” yang disusun oleh Iis Rachmania mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta		Menerapkan metode analisis isi dengan objek penelitian yang terdiri dari pesan-pesan dakwah	pengumpulan data. Penelitian terdahulu menggunakan novel sebagai objek penelitian dan dalam teknik pengumpulan data teknik yang dipakai adalah teknik catat, karena datanya berupa teks adapun alat yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara, sedangkan penelitian sekarang menggunakan akun Instagram sebagai objek penelitiannya
4	“Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Video Instagram @Halimahalaydrus” yang disusun oleh Aida Fitriani mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari	2023	Memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti media akun instagram dan pada rumusan masalah yang dicari ialah pesan-pesan dakwah	Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, penelitian terdahulu memakai pendekatan analisis isi etnografi dan penelitian sekarang menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif. Juga terdapat pada Subjek yang diteliti penelitian terdahulu subjek yang diteliti adalah akun instagram @Halimahalaydrus sedangkan penelitian sekarang subjek penelitiannya adalah akun instagram @taqy_malik
5	“Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)”	2021	Memiliki persamaan yaitu pada pendekatan sama-sama menggunakan	Adapun perbedaannya ialah media yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti media akun tiktok @Basyasman00

	yang disusun oleh Evi Novidiyanti Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo		pendekatan analisis isi deksriptif kualitatif dan rumusan masalah yang dicari ialah pesan-pesan dakwah	sedangkan penelitian sekarang meneliti media akun instagram @taqy_malik
--	---	--	--	---

G. Kerangka Pikir

Konsep atau pokok pikiran yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan membaca masalah dan menganalisis isi pesan dakwah dengan cara menonton beberapa video akun Instagram @taqy_malik sejak tanggal 12 Maret 2024 sampai 12 April 2024. Penelitian meliputi pesan-pesan dakwah tentang keyakinan, hukum Islam, dan perilaku moral. Peneliti menggunakan analisis isi untuk secara rinci memeriksa isi ceramah, dengan cara memahami konten ceramah dan menyaring data-data utama yang termasuk dalam kategori pesan-pesan dakwah.

Dalam fokus penelitian ini, konsep Analisis Isi oleh R. Holsty digunakan untuk sistematis mengamati dan menganalisis isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Menurut R. Holsty, analisis isi merupakan serangkaian metode yang memberikan panduan sistematis untuk mengamati dan menganalisis pesan yang diungkapkan oleh komunikator atau da'i.

Teori klasifikasi komentar berkaitan dengan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengklasifikasikan komentar berdasarkan berbagai kategori atau

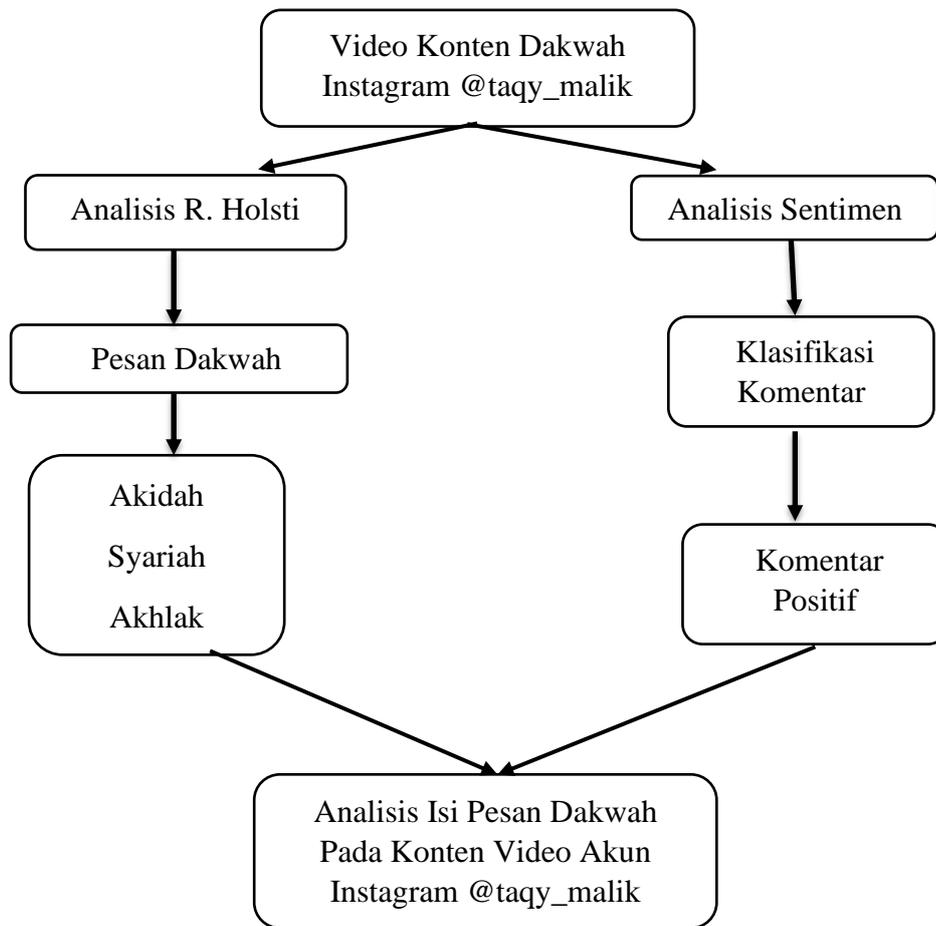
label. Tujuannya adalah untuk memahami isi, sentimen, atau tujuan dari komentar yang diberikan. Pada Penelitian ini menggunakan analisis sentimen yaitu:

- 1) Bagian dari klasifikasi yang fokus pada menentukan sentimen dari komentar, apakah positif, negatif, atau netral.
- 2) Menggunakan pendekatan berbasis kamus atau pembelajaran mesin untuk menentukan sentimen berdasarkan kata atau frasa dalam komentar.

Tujuan dari analisis sentimen ini adalah untuk memahami opini atau perasaan pengguna media sosial terhadap suatu topik yang sedang populer. Pengguna media sosial biasanya memberikan tanggapan positif atau negatif. Melalui penelitian berbasis analisis sentimen, kita bisa mengetahui bagaimana tanggapan atau respon pengguna terhadap topik yang sedang ramai dibicarakan.¹⁸

Hasil akhir dari penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif, dengan fokus analisis pada pesan-pesan dakwah mengenai keyakinan, hukum Islam, dan ibadah. Dan dengan menggunakan analisis sentimen terhadap komentar-komentar masyarakat pada konten video. Kerangka pikir pada penelitian ini adalah analisis isi pesan dakwah yang diposting di akun Instagram @taqy_malik.

¹⁸ Aldi Bagus Sasmita, Bayu Rahayudi, and Lailil Muflikhah, 'Analisis Sentimen Komentar Pada Media Sosial Twitter Tentang PPKM Covid-19 Di Indonesia Dengan Metode Naïve Bayes', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6.3 (2022), 1208–14 <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan proses pengumpulan data dalam bentuk deskriptif. Metode ini sering diterapkan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah di media, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan mengenai kecenderungan isi, tema, dan aspek-aspek lainnya.

Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian kepustakaan, yang merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif di mana lokasi penelitiannya

terpusat pada pustaka, dokumen, arsip, dan sumber informasi lainnya. Analisis isi, yang didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack sebagaimana yang disebutkan oleh Irawan Suhartono dalam karyanya, adalah studi mengenai makna dari komunikasi verbal. Dalam konteks ini, bahan yang dianalisis dapat berupa teks lisan maupun tertulis.

Teknik ini sesuai untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam konten video di akun Instagram @taqy_malik. Dengan menerapkan teknik analisis isi, peneliti dapat lebih mudah mengevaluasi substansi pesan dakwah yang disampaikan dalam video tersebut. Analisis isi sering digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dari suatu pesan komunikasi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah sumber atau tempat memperoleh data.

- a. Subjek pada penelitian ini adalah media dakwah akun Instagram @taqy_malik.
- b. Objek pada penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah pada beberapa video dakwah dan komentar masyarakat pada akun instagram @taqy_malik.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang terkait dengan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer terdiri dari hasil pengamatan langsung terhadap pesan dakwah yang tersampaikan dalam konten video di akun Instagram @taqy_malik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber tambahan atau sumber kedua yang dapat melengkapi data primer. Dalam konteks ini, sumber sekunder mencakup berbagai literatur yang relevan dengan penelitian, seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel, situs web, dan data lainnya yang mendukung analisis pesan dakwah dalam konten video di akun Instagram @taqy_malik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan pengamatan dan interpretasi. Hal ini melibatkan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, metode observasi diterapkan dengan mengamati video dakwah yang diposting di akun Instagram @taqy_malik. Metode observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara menonton dan menganalisis isi

pesan dakwah pada 10 video dakwah yang diteliti pada akun instagram @taqy_malik.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sumber informasi non-manusia, seperti dokumen dan data statistik. Dalam studi dokumentasi, data dikumpulkan tanpa melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Metode dokumentasi sering digunakan untuk mengumpulkan data historis yang berkaitan dengan individu, kelompok, peristiwa, atau situasi sosial tertentu dalam konteks penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel dan informasi lainnya yang relevan.

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti dalam memakai teknik analisis isi terhadap isi pesan dakwah pada akun instagram @taqy_malik. Bahan yang dianalisis dapat berupa materi lisan maupun tertulis. Definisi lain menggambarkan analisis isi sebagai sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk menciptakan referensi yang dapat direproduksi dan akurat dengan mempertimbangkan konteksnya. Analisis ini berkaitan dengan komunikasi atau substansi dari komunikasi tersebut.

Analisis data melibatkan penelaahan terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui metode tertentu. Pada tahap analisis ini, data yang berasal dari berbagai sumber seperti observasi, dokumentasi, dan data

pendukung lainnya dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian sebagaimana adanya sesuai dengan realitasnya. Pada fase ini, peneliti akan mencatat argumen yang disampaikan oleh ustadz Taqy Malik dalam akun Instagramnya @taqy_malik, kemudian memilih dan menganalisis argumen tersebut.

a. Analisis Data Video

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengurutkan data yang dihasilkan dari dokumentasi pada cuplikan 10 video dakwah yang diunggah pada akun instagram @taqy_malik. Peneliti akan meneliti tayangan video yang telah dipilih dengan langkah berikut:

- 1) Menentukan video yang akan diteliti.
- 2) Peneliti akan mengamati video
- 3) Transkrip atau menyertakan apa yang disebutkan dalam video yang akan diteliti.
- 4) Mengkategorikan pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam video yang akan diteliti
- 5) Peneliti melakukan analisis pada video tersebut dan menafsirkan dengan teori yang ada.
- 6) Finalisasi kategori yang berupa kesimpulan dari keseluruhan pesan dakwah yang terkandung pada video yang diteliti.

b. Analisis data komentar

Langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti dalam menganalisis data komentar pada penelitian ini meliputi:

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap komentar pada video tersebut
- 2) Melakukan transkripsi komentar dengan cara menyalin dan menempel komentar dari 10 unggahan Instagram @taqy_malik
- 3) Menggabungkan hasil salinan komentar dari setiap unggahan menjadi satu file Word.
- 4) Memasukkan file tersebut ke dalam situs web WordClouds.com
- 5) Melakukan pengkodean dengan menganalisis kata-kata yang paling sering muncul dan memiliki makna.
- 6) Memasukkan kata-kata tersebut ke dalam kategori dan mencocokkannya dengan pendapat para ahli.

I. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun menggunakan Sistematika Penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini terdiri dari pendahuluan seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DESKRIPSI UMUM, pada bab ini terdiri dari penjelasan akun instagram @taqy_malik dan biografi ustadz Taqy Malik.

BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN, pada bab ini terdiri dari penjelasan mengenai analisis isi pesan dakwah pada akun instagram @taqy_malik.

BAB IV ANALISIS-KRITIS ATAU PEMBAHASAN, bab ini menjelaskan gambaran umum topik penelitian yang diperoleh terkait hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis isi pesan dakwah pada akun instagram @taqy_malik.

BAB V PENUTUP, bab ini adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang konstruktif sebagai akhir dari pembuatan penelitian.